

ABSTRAK

Yasi Anggasari

Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kinerja Bidan dalam Pelayanan Kontrasepsi IUD di Puskesmas Kota Surabaya

xiv + 102 halaman + 15 tabel + 11 gambar + 10 lampiran

Penurunan angka cakupan peserta KB aktif IUD di Surabaya dalam 3 tahun terakhir dari 12,27% menjadi 6,1% menjadi perhatian khusus Dinas Kesehatan Kota Surabaya, hal ini terjadi akibat belum optimalnya kinerja bidan dalam pelayanan kontrasepsi IUD di puskesmas wilayah Surabaya. Tujuan penelitian menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kinerja bidan dalam pelayanan kontrasepsi IUD di Puskesmas Wilayah Kota Surabaya.

Penelitian analitik observasional ini dilakukan dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian adalah seluruh bidan di puskesmas kota Surabaya yang memberikan pelayanan KB dan telah mengikuti pelatihan CTU (362 bidan). Subjek penelitian 78 responden dipilih secara *proporsional stratified random sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara terstruktur dan observasi. Analisis data multivariat menggunakan uji regresi linear ganda.

Hasil penelitian menunjukkan Kinerja bidan dalam pelayanan kontrasepsi IUD di wilayah Kota Surabaya 55,1 % dalam kategori baik. Pengetahuan bidan dalam pelayanan kontrasepsi IUD (82,1%) kurang baik khususnya dalam hal penapisan dan konseling pra pemasangan. Motivasi bidan (55,1%) baik. Sikap bidan (51,3%) kurang mendukung dalam pelayanan kontrasepsi IUD. Persepsi bidan terhadap kepemimpinan kepala puskesmas (52,6%) baik. Persepsi bidan terhadap Imbalan yang didapatkan 53,8% baik. Sarana prasarana (53,8%) sudah tersedia dalam menunjang pelayanan kontrasepsi IUD. Motivasi, sikap dan persepsi kepemimpinan berhubungan dengan kinerja bidan sedangkan pengetahuan, persepsi terhadap imbalan dan Sarana prasarana tidak berhubungan dengan kinerja bidan dalam pelayanan kontrasepsi IUD. Secara bersama-sama motivasi dan persepsi kepemimpinan berhubungan dengan kinerja bidan dalam pelayanan kontrasepsi IUD .

Disarankan DKK untuk Melaksanakan supervisi secara langsung dan berkala untuk mengevaluasi dan monitoring pelaksanaan program di setiap Puskesmas serta memberikan motivasi dalam bentuk reward atau penghargaan atas pencapaian target yang ditetapkan.

Kata Kunci : Pelayanan kontrasepsi IUD, Kinerja, Bidan puskesmas
Pustaka : 61(2000-2012)

ABSTRACT

Yasi Anggasari

Factors Relating to Performance of Midwives in Providing IUD Contraception Services at Health Centers in Surabaya City

xiv + 102 pages + 15 tables + 11 figures + 10 enclosures

Decreasing number of IUD acceptors in Surabaya during the past three years from 12.27% to 6.1% was to be particular concern by Surabaya City Health Office. This condition was due to midwives' performance that had not been optimal yet in providing IUD contraception services at health centers in Surabaya City. This research aimed to analyze factors related to midwives' performance in providing IUD contraception services at health centers in Surabaya City.

This was an analytical observational study with cross-sectional approach. Population was all midwives at health centers in Surabaya City who had provided family planning services and had followed training of CTU (362 midwives). In addition, number of samples was 78 respondents selected by using a technique of proportional stratified random sampling. Data collection used structured interview and observation. Multivariate logistic regression was used to analyse data.

The results of this research showed that mostly respondents had good performance (55.1%), bad knowledge about screening and counselling before installing IUD (82.1%), good motivation (55.1%), and unfavorable attitude in IUD contraception services (51.3%). Additionally, mostly respondents also had good perception about leadership of head of health centers (52.6%), good perception about obtained rewards (53.8%), and availability of means (53.8%). Motivation, attitude, and leadership perception related to midwives' performance. Otherwise, knowledge, rewards perception, and means did not relate to midwives' performance. Furthermore, motivation and leadership perception jointly related to midwives' performance.

As a suggestion, District Health Office needs to directly and periodically supervise to evaluate and monitor implementation of the program in each health center. In addition, the office also needs to motivate midwives by providing rewards or appreciation upon standard target achievement.

Key Words : IUD Contraception Services, Performance,
Health Center Midwives

Bibliography : 61 (2000-2012)